

FAKTOR RISIKO KEMATIAN JANIN DALAM KANDUNGAN DI RSUD BANGLI

KARYA TULIS ILMIAH

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran

di Fakultas Kedokteran

Universitas Kristen Duta Wacana



Disusun Oleh :

DEWA AYU ARI RATNA SANDEWI

41160101

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2020

FAKTOR RISIKO KEMATIAN JANIN DALAM KANDUNGAN DI RSUD BANGLI

KARYA TULIS ILMIAH

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran
di Fakultas Kedokteran
Universitas Kristen Duta Wacana



Disusun Oleh :

DEWA AYU ARI RATNA SANDEWI

41160101

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2020

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dewa Ayu Ari Ratna Sandewi
NIM : 41160101
Program studi : Pendidikan Dokter
Fakultas : Fakultas Kedokteran
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“FAKTOR RISIKO KEMATIAN JANIN DALAM KANDUNGAN DI RSUD
BANGLI”**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 11 Agustus 2020

Yang menyatakan



(Dewa Ayu Ari Ratna Sandewi)
41160101

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul :
**FAKTOR RISIKO KEMATIAN JANIN DALAM KANDUNGAN DI RSUD
BANGLI**

telah diajukan dan dipertahankan oleh:
DEWA AYUB ARI RATNA SANDEWI

41160101

dalam Ujian Skripsi Program Studi Pendidikan Dokter
Fakultas Kedokteran
Universitas Kristen Duta Wacana
dan dinyatakan DITERIMA
untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran pada tanggal 20 April 2020

Nama Dosen	Tanda Tangan
1 dr. Theresia Avilla Riri Kusumosih, Sp. OG (Dosen Pembimbing I)	
2 dr. Daniel Chriswinanto Adityo Nugroho, MPH (Dosen Pembimbing II)	
3 dr. Eduardus Raditya Kusuma Putra, Sp. OG (Dosen Penguji)	

Yogyakarta, 20 April 2020
Disahkan oleh:


Dekan,

dr. The Maria Meiwati Widagdo, Ph.D

Wakil Dekan I bidang Akademik,



dr. Christiane Martene Sooi, M.Biomed

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul :

FAKTOR RISIKO KEMATIAN JANIN DALAM KANDUNGAN DI RSUD BANGLI

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagai syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Waca Yogyakarta, adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah tercantum sebagaimana mestinya.

Jika dikemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 20 April 2020

Dewa Ayu Ari


LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta, yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama : DEWA AYU ARI RATNA SANDEWI

Nim : 41160101

dengan pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non Exclusive Royalty-Free Right*), atas Karya Tulis Ilmiah saya yang berjudul:

FAKTOR RISIKO KEMATIAN JANIN DALAM KANDUNGAN DI RSUD BANGLI

Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalihkan media formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan Karya Tulis Ilmiah selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 20 April 2020



Dewa Ayu Ari Ratna Sandewi

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan karunia-Nya sehingga penulisan dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah (Skripsi) dengan judul "Faktor Risiko Kematian Janin Dalam Kandungan di RSUD Bangli". Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran di Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana.

Penyusunan skripsi ini melibatkan banyak pihak yang membimbing, membantu, dan memberikan dorongan kepada penulis dari awal hingga terselesaikannya skripsi ini, oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Tuhan Yang Maha Kuasa pencipta alam semesta dengan segala makhluk indah ciptaan-Nya yang telah memberikan kekuatan, perlindungan, kelancaran dan penyertaan kepada penulis selama pembuatan skripsi ini.
2. dr. The Maria Meiwati Widagdo, Ph.D selaku dekan Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana yang senantiasa memberikan dukungan dan doa kepada para mahasiswa untuk kelancaran penelitian ini.
3. dr. Theresia Avilla Ririel Kusumosih, Sp. OG selaku dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktu dengan sabar untuk memberikan nasihat, bimbingan, dan arahan selama penyusunan skripsi ini.

4. dr. Daniel Chriswinanto Adityo Nugroho, MPH selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu dengan sabar untuk memberikan nasihat, bimbingan, dan arahan serta masukan dalam penyusunan skripsi ini.
5. dr. Eduardus Raditya Kusuma Putra Sp. OG selaku dosen penguji yang dapat meluangkan waktu dan memberi banyak masukan berharga sehingga dapat menambah wawasan penulis.
6. Dr. Rizaldy Taslim Pinzon, Sp. S., M. Kes selaku dosen penilai kelayakan etik yang telah memberikan izin penelitian sehingga penelitian dapat berjalan dengan baik.
7. dr. Arum Krismi, M. Sc., Sp. KK selaku dosen penilai kelayakan etik yang telah memberikan izin penelitian sehingga penelitian dapat berjalan dengan baik.
8. Staff MEU dan KPEK : Mbak Vita, Mbak Vivi, Mbak Ester, Mas Eko, Mas Aris yang telah membantu dalam memberikan kelaikan etik kepada dosen etik, pembuatan berbagai macam surat dan menyiapkan peralatan sebelum presentasi.
9. Seluruh dosen dan karyawan Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana yang telah membantu penulis dalam bentuk dukungan dan saran dalam proses penyusunan skripsi ini
10. Semua suster yang berada di Poli Obsgyn yang selalu membantu dalam proses penitipan skripsi dan dukungan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
11. Rumah Sakit Umum Daerah Bangli yang sudah memberi izin penulis melakukan penelitian.

12. Ibu Putu Dian dan Ibu Ayu Setiawati yang telah membantu penulis selama proses penelitian di Rumah Sakit Umum Daerah Bangli.
13. Bagian Rekam Medis Rumah Sakit Umum Daerah Bangli yang bersedia bekerja sama dan memberikan izin kepada penulis untuk mendapatkan informasi bagi penulisan skripsi ini.
14. Bapak Dewa Nyoman Purnayasa, A.Md. Kep Dan Ibu Ni Made Widuri, A.Md. Keb selaku Orang tua Penulis yang selalu memberikan doa, semangat. Motivasi dan dukungan yang tak terhingga bagi penulis.
15. Kakak dan adik tercinta : Dewa Ayu Sri Novita Cahyani Dewi, S. Farm dan Dewa Gede Wahyu Permana Yasa yang sudah memberi bantuan dalam proses penyusunan skripsi serta memberikan motivasi dan semangat.
16. Putu Cahyanti, Kadek Dwi Silvia dan Debora Desi selaku teman-teman penulis yang selalu membantu dan mendukung penulis selama penyusunan skripsi ini.
17. Lisa Gosal, Widyarti, Maharani Dyah, Dennyke Molle, Yatatik Kartika, Rambu Imel, Umbu Muri dan Weinny Christi selaku teman- teman penulis yang selalu memberi motivasi dan mengisi hari-hari dengan canda dan tawa.
18. Teman-teman seperjuangan Jessica Videlya, Frilla Sastra Cahyani, Debby Kurniawan dan Mega Indahsari yang telah memberikan dukungan dan semangat dalam penyusunan skripsi.
19. Sejawat Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana angkatan 2016 yang sudah menjadi bagian dari penyemangat.
20. Teman-teman yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

21. Semua pihak yang turut membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.

Semoga kebaikan yang diberikan kepada penulis selama ini akan mendapat balasan dan pahala dari Tuhan Yang Maha Esa. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi perkembangan keilmuan maupun aplikasi di dunia kedokteran.

Yogyakarta, 20 April 2020

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
ABSTRAK.....	xvi
ABSTRACT.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Perumusan Masalah.....	3
1.3. Tujuan Penelitian.....	4
1.4. Manfaat Penelitian.....	5
1.5. Keaslian Penelitian.....	6
Tabel 1. Keaslian Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1. Tinjauan Pustaka	9
2.1.1. Pengertian Kematian Bayi Dalam Kandungan	9
2.1.2. Epidemiologi.....	10
2.1.3. Patofisiologi	12
2.1.4. Faktor Risiko dan Etiologi	13
2.1.5. Tanda dan Gejala	19
2.1.6. Diagnosis.....	20

2.1.7.	Komplikasi.....	21
2.1.8.	Pencegahan	21
2.1.9.	Penanganan	22
2.2.	Landasan Teori	23
2.3.	Kerangka Konsep	25
2.4.	Hipotesis.....	26
BAB III	METODE PENELITIAN	28
3.1.	Desain Penelitian	28
3.3.	Populasi dan Sampling	29
3.3.1.	Populasi.....	29
3.3.2.	Sampel.....	29
3.4.	Teknik Pengambilan Sampel.....	30
3.4.1.	Variabel Penelitian.....	31
3.4.2.	Definisi Operasional	31
3.5.	Hitung Sampel	33
3.6.	Instrumen Penelitian.....	35
3.7.	Etika Penelitian.....	35
3.8.	Alur Penelitian.....	36
3.9.	Analisis dan Pengolahan Data	37
3.10.	Jadwal Penelitian	38
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	39
4.1.	Hasil.....	39
4.1.1.	Analisis Univariat	40
4.1.2.	Uji Homogenitas	54
4.1.3.	Analisis Bivariat.....	55
4.2.	Pembahasan	58
4.3.	Keterbatasan Penelitian	71
BAB V	PENUTUP	72
5.1.	Kesimpulan.....	72

5.2. Saran.....	73
Daftar Pustaka.....	73
LAMPIRAN.....	78

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Keaslian Penelitian	7
Tabel 2. Definisi Operasional.....	31
Tabel 3. Jadwal Penelitian.....	35
Tabel 4. Analisis Univariat.....	41
Tabel 5. Uji Homogenitas	55
Tabel 6. Analisis Bivariat.....	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konsep	26
Gambar 2. Desain Penelitian	28
Gambar 3. Alur Penelitian	36
Gambar 4. Distribusi Berdasarkan Pendidikan	43
Gambar 5. Distribusi Berdasarkan Tempat Tinggal	44
Gambar 6. Distribusi Berdasarkan Usia ibu.....	46
Gambar 7. Distribusi Berdasarkan Hipertensi	47
Gambar 8. Distribusi Berdasarkan Kehamilan Lewat Waktu	48
Gambar 9. Distribusi Berdasarkan Pertumbuhan Janin Terhambat	49
Gambar 10. Distribusi Berdasarkan Kelainan Bawaan.....	50
Gambar 11. Distribusi Berdasarkan Solusio Plasenta.....	51
Gambar 12. Distribusi Berdasarkan Ketuban Pecah Dini	52
Gambar 13. Distribusi Berdasarkan Infeksi	53
Gambar 14. Distribusi Berdasarkan Kelainan Tali Pusat.....	54

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Ethical Clearance	78
Lampiran 2. Surat Pengantar Penelitian	79
Lampiran 3. Hasil Pengolahan Data SPSS	81

FAKTOR RISIKO KEMATIAN JANIN DALAM KANDUNGAN DI RSUD BANGLI

Dewa Ayu Ari Ratna S*, Theresia Avilla Riri K, Daniel Chriswinanto Adityo N

*Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana / Rumah Sakit Umum Daerah
Bangli*

Korespondensi: Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Jalan Dr.
Wahidin Sudirohusodo Nomor 5-25
Yogyakarta 5524, Indonesia. Email: kedokteran@ukdw.ac.id

ABSTRAK

Latar Belakang : Kematian janin dalam kandungan sebagai janin yang mati dalam rahim dengan berat badan 500 gram atau lebih atau kematian janin dalam rahim pada kehamilan 20 minggu atau lebih. Prevalensi kematian janin dalam kandungan di negara berkembang adalah sebesar 98%. Beberapa faktor risiko yang dapat menyebabkan kematian janin dalam kandungan adalah faktor maternal, faktor Janin dan faktor placenta

Tujuan : Untuk mengetahui apakah usia, hipertensi, kehamilan lewat waktu, pertumbuhan janin terhambat, kelainan bawaan, solusio plasenta, infeksi, ketuban pecah dini dan kelainan tali pusat merupakan faktor risiko terjadinya kematian janin dalam kandungan di RSUD Bangli.

Metode : Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional dengan menggunakan desain studi kasus kontrol. Data yang digunakan merupakan data sekunder yaitu rekam medis dengan teknik pengambilan sampel *consecutive sampling*. Data dianalisa dengan univariat, uji *chi square*, dan uji *fisher*. Penelitian dilakukan di RSUD Bangli dengan jumlah sampel 90 sampel yang terdiri dari 30 ibu dengan kematian janin dalam kandungan dan 60 ibu dengan persalinan normal. Populasi pada penelitian ini adalah semua pasien yang didiagnosis mengalami kematian janin dalam kandungan di RSUD Bangli tahun 2015 sampai 2016.

Hasil : Subjek penelitian berjumlah 90 yang terdiri dari 30 ibu dengan kematian janin dalam kandungan dan 60 ibu dengan persalinan normal. Berdasarkan analisis Bivariat dengan uji *chi square* dan uji *fisher* didapatkan faktor risiko kematian janin dalam kandungan adalah usia ($p = 0,020$; OR = 3,059), kehamilan lewat waktu ($p = 0,003$; OR = 4,000), dan pertumbuhan janin terhambat ($p = 0,002$; OR = 10,545).

Kesimpulan : Usia, kehamilan lewat waktu, dan pertumbuhan janin terhambat merupakan faktor risiko terjadinya kematian janin dalam kandungan di RSUD Bangli, sedangkan hipertensi, diabetes, kelainan bawaan, solusio plasenta, infeksi, ketuban pecah dini dan kelainan tali pusat bukan merupakan faktor risiko kematian janin dalam kandungan di RSUD Bangli.

Kata Kunci : Kematian Janin Dalam Kandungan, Faktor Risiko, Usia Ibu, Kehamilan Lewat Waktu, Pertumbuhan Janin Terhambat

RISK FACTORS OF INTRA UTERI FETAL DEATH IN BANGLI REGIONAL GENERAL HOSPITAL

Dewa Ayu Ari Ratna S*, Theresia Avilla Ririel K, Daniel Chriswinanto Adityo N

*Department of Medicine, Duta Wacana Christian University / Bangli Regional Public
Hospital*

Correspondence address: Medical Faculty of Duta Wacana Christian Universty Dr.
Wahidin Sudirohusodo street number 5-25
Yogyakarta 5524, Indonesia. Email: kedokteran@ukdw.ac.id

ABSTRACT

Background : *Intra Uterin Fetal Death is a death fetus in uterus with weight 500 grams or more and the death of a fetus in the uterus at 20 weeks of gestation or more. The prevalence of intra uteri fetal death at developing country is 98%. The main risk factors of intra uteri fetal death are maternal factors, fetal factors and placenta factors.*

Objective : *To determine whether age, hypertension, postterm, intrauterine growth restriction, congenital abnormalities, plasental abruption, infection, premature rupture of membranes, and umbilical cord abnormalities increase the odds factors for the occurrence of intra uteri fetal death in the Bangli Regional General Hospital.*

Methods : *This is observational analytic study with case control study design. Data obtained by medical records with using consecutive sampling. Data were analyzed with univariate test, chi square analysis and fisher analysis. The observational was conducted at Bangli Regional General Hospital with 90 samples consist of 30 cases of intra uteri fetal death and 60 controls of vaginal delivery. The population in this observational were all patients diagnosed with intra uteri fetal death at Bangli Regional General Hospital.*

Results : *There were 90 subjects consist of 30 cases of intra uteri fetal death and 60 controls of vaginal delivery. Based on the chi-square analysis and fisher analysis, there was a risk factors of intra uteri fetal death is age ($p = 0,020$; $OR = 3,059$), postterm ($p = 0,003$; $OR = 4,000$), and intrauterine growth restriction ($p = 0,002$; $OR = 10,545$).*

Conclusion : *Age, postterm and intrauterine growth restriction are risk factors for intra uteri fetal death in Bangli Regional Hospital, while hypertension, congenital abnormalities, plasental abruption, infection, premature rupture of membranes, and umbilical cord abnormalities are not risk factors for intra uteri fetal death in Bangli Regional Hospital.*

Keywords : *Intra Uteri Fetal Death, Risk Factors, Age, Postterm, Intrauterine Growth Restriction.*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

World Health Organization (WHO) dan *The American College Obstetricians and Gynecologist* mendefinisikan kematian janin dalam kandungan sebagai janin yang mati dalam rahim dengan berat badan 500 gram atau lebih atau kematian janin dalam rahim pada kehamilan 20 minggu atau lebih (Prawirohardjo, 2014). Menurut *World Health Organization (WHO)* pada tahun 2015 ada 2,6 juta kematian janin dalam kandungan secara global, dengan lebih dari 7178 kematian per hari. Mayoritas kematian ini terjadi di negara-negara berkembang, 98% terjadi di Negara berpenghasilan rendah dan menengah. Tiga perempat kematian bayi dalam kandungan terjadi di Asia Selatan dan Afrika sub-Sahara dan 60% terjadi pada keluarga pedesaan daerah tersebut (WHO, 2015)

Indonesia termasuk dalam salah satu kategori negara berkembang dimana tercatat angka kematian janin tinggi. Berdasarkan hasil Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2012, Angka Kematian Neonatal (AKN) masih sama yakni 19/1000 kelahiran selama 5 tahun terakhir. Salah satu penyebab kematian neonatal adalah kematian janin dalam kandungan sebanyak 29,5% (Kementerian Kesehatan RI, 2016). Tahun 2013, Angka Kematian Neonatal di provinsi Bali sebesar 5,97% kematian per 1000 kelahiran hidup, dimana sebagian besar tercatat sebagai kejadian

lahir mati. Berdasarkan data yang tercatat dalam Dinas Kesehatan Provinsi Bali, Kabupaten/Kota dengan angka kematian janin terendah adalah kota Denpasar (0,49 per 1000 kelahiran hidup). Sedangkan angka kematian janin tertinggi adalah kota Bangli (10,18 per 1000 kelahiran hidup) (Dinas Kesehatan Provinsi Bali, 2014)

Terdapat 25-60% kasus kematian janin dalam kandungan tidak jelas penyebabnya. Namun beberapa penelitian mengatakan kematian janin dalam kandungan dapat disebabkan oleh beberapa faktor yaitu faktor maternal, fetal, atau kelainan patologik plasenta. Faktor maternal yang paling sering yaitu usia ibu, postterm (>42 minggu), DM dan hipertensi. Faktor fetal yang sering mempengaruhi antara lain kelainan bawaan dan pertumbuhan janin terhambat. Sedangkan faktor plasenta yang paling sering mempengaruhi antara lain kelainan tali pusat, ketuban pecah dini dan solusio plasenta (Tobing and Indriyani, 2015)

Bangli merupakan salah satu kota yang memiliki penghasilan rendah dan menengah serta merupakan salah satu kota yang berada pada negara berkembang. Dari data yang tercatat dalam Dinas Kesehatan Provinsi Bali, Kabupaten Bangli merupakan Kabupaten dengan angka kematian janin terbesar di Bali, oleh karena itu penulis memilih Rumah Sakit Umum Bangli sebagai lokasi penelitian, mengingat belum ada penelitian mengenai faktor risiko kematian bayi dalam kandungan sebelumnya.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, rumusan masalah yang dapat diambil adalah :

1. Apakah hipertensi merupakan faktor risiko kematian janin dalam kandungan?
2. Apakah diabetes merupakan faktor risiko kematian janin dalam kandungan?
3. Apakah kehamilan lewat waktu merupakan faktor risiko kematian janin dalam kandungan ?
4. Apakah kelainan tali pusat merupakan faktor risiko kematian janin dalam kandungan ?
5. Apakah solusio plasenta merupakan faktor risiko kematian janin dalam kandungan?
6. Apakah kelainan bawaan merupakan faktor risiko kematian janin dalam kandungan?
7. Apakah ketuban pecah dini merupakan faktor risiko kematian janin dalam kandungan ?
8. Apakah pertumbuhan janin terhambat merupakan faktor risiko kematian janin dalam kandungan ?
9. Apakah usia ibu merupakan faktor risiko kematian janin dalam kandungan?
10. Apakah infeksi merupakan faktor risiko kematian janin dalam kandungan ?

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Mengetahui faktor risiko yang menyebabkan terjadinya kematian janin dalam kandungan di Rumah Sakit Umum Daerah Bangli

1.3.2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui hipertensi sebagai faktor risiko kematian janin dalam kandungan di RSUD Bangli
- b. Mengetahui diabetes sebagai faktor risiko kematian janin dalam kandungan di RSUD Bangli
- c. Mengetahui kehamilan lewat waktu sebagai faktor risiko kematian janin dalam kandungan di RSUD Bangli
- d. Mengetahui kelainan tali pusat sebagai faktor risiko kematian janin dalam kandungan di RSUD Bangli
- e. Mengetahui solusio plasenta sebagai faktor risiko kematian janin dalam kandungan di RSUD Bangli
- f. Mengetahui kelainan bawaan sebagai faktor risiko kematian janin dalam kandungan di RSUD Bangli
- g. Mengetahui ketuban pecah dini (KPD) sebagai faktor risiko kematian janin dalam kandungan di RSUD Bangli
- h. Mengetahui pertumbuhan janin terhambat sebagai faktor risiko kematian janin dalam kandungan di RSUD Bangli

- i. Mengetahui usia ibu merupakan faktor risiko kematian janin dalam kandungan di RSUD Bangli
- j. Mengetahui infeksi merupakan faktor risiko kematian janin dalam kandungan di RSUD Bangli

1.4. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah disebutkan, diharapkan manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah :

1.4.1. Teoritis

- a. Bagi peneliti: Menambah pengetahuan dan wawasan dalam menganalisis faktor-faktor yang menjadi risiko terjadinya kematian janin dalam kandungan.
- b. Bagi institusi pendidikan : Sebagai referensi ilmu mengenai faktor-faktor risiko kematian janin dalam kandungan.

1.4.2. Praktis

- a. Bagi peneliti dan tenaga kesehatan: Dapat membantu memberikan penyuluhan bagi masyarakat mengenai kesehatan saat kehamilan dan mencegah faktor risiko kematian janin dalam kandungan.
- b. Bagi tempat penelitian: Menjadi bahan evaluasi untuk membantu masyarakat mengenali faktor risiko kematian janin dalam kandungan.

1.5. Keaslian Penelitian

Menurut pencarian penulis pada karya ilmiah, skripsi, tesis, dan disertai di Universitas Kristen Duta Wacana, Judul ini belum pernah ada yang meneliti sebelumnya. Namun demikian, penelitian tentang faktor risiko kematian bayi dalam kandungan sudah banyak diteliti baik secara nasional maupun internasional. Penelitian dicari menggunakan mesin pencarian *Google Scholar* memakai kata kunci faktor risiko, intra uteri fetal death, kematian bayi, mendapatkan hasil sebanyak 860. Kemudian penulis mengeksklusikan menjadi 650, karena tahun penerbitan yang dicari rentang waktu selama 10 tahun. Penulis menemukan beberapa penelitian tentang faktor risiko kematian bayi dalam kandungan baik nasional maupun internasional. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada variabel yang digunakan serta tempat dilakukannya penelitian. Peneliti memilih 4 penelitian dari total penelitian yang didapatkan, diantaranya :

Tabel 1. Keaslian Penelitian

Peneliti, tahun	Judul Penelitian	Desain Penelitian	Hasil
Elvi dkk, 2015	<i>Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Intra Uteri Fetal Death</i>	Deskriptif analitik dengan pendekatan <i>cross sectional</i> . Jumlah sampel 226 terbagi atas kasus IUFD 113 orang dan kontrol 113 orang.	Terdapat hubungan antara kadar Hb dengan kejadian IUFD (ρ value = 0,010). Tidak ada hubungan antara umur ibu dengan kejadian IUFD (ρ value = 0,594), tidak ada hubungan antara umur kehamilan dengan kejadian IUFD (ρ value = 1,000)
Nusriinaa dkk, 2017	<i>Hubungan Beberapa Faktor Ibu dengan Kejadian Kelahiran Mati (Stillbirth) di Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas Tahun 2016.</i>	Penelitian retrospektif menggunakan studi <i>case control</i> . Jumlah sampel 45 ibu yang melahirkan tahun 2016 dengan 15 kasus sampel dan 30 kasus kontrol.	Tidak ada hubungan antara usia ibu (ρ value=1,000), tingkat pendidikan ibu (ρ value=0,455), status pekerjaan ibu (ρ value =1,000), riwayat penyakit ibu (ρ value=0,751), paritas (ρ value=0,721) dan kunjungan ANC pertama dengan kejadian kelahiran mati (ρ value = 1,000).
Wisdyana, 2016	<i>Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Kejadian Intra Uteri Fetal Death di RSUD Cibabat Kota Cimahi Tahun 2015.</i>	Survey analitik dengan rancangan penelitian <i>case control</i> . Jumlah sampel yang digunakan 108 responden dengan 54 kasus sampel dan 54 kasus kontrol.	Ada hubungan antara hipertensi dengan kejadian IUFD (ρ value = 0,006), tidak ada hubungan antara usia ibu dengan kejadian IUFD (ρ value= 0,167), tidak ada hubungan paritas dengan kejadian IUFD (ρ value=1,000).
Gardosi dkk, 2013	<i>Maternal and fetal risk factors for stillbirth:</i>	<i>Cohort study</i> . Jumlah sampel yang digunakan	Hasil analisis multivariabel mengidentifikasi faktor risiko kelahiran mati yang

<i>population based study</i>	92.218 dengan 91.829 kasus kontrol dan 389 kasus sampel	signifkan seperti ibu dengan obesitas, merokok pada kehamilan dan pertumbuhan janin terhambat sebesar 51,6% dari kelahiran mati. Pertumbuhan janin terhambat dengan ibu tidak merokok memiliki hubungan dengan kejadian kelahiran mati sebanyak 7.8%, pertumbuhan janin terhambat dengan ibu merokok memiliki hubungan dengan kelahiran mati sebanyak 10,9% dan pertumbuhan janin terhambat dengan ibu perokok pasif memiliki hubungan dengan kelahiran mati sebanyak 15.8%.
-------------------------------	---	--

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

1. Usia ibu bukan faktor risiko kematian janin dalam kandungan di RSUD Bangli
2. Hipertensi bukan faktor risiko kematian janin dalam kandungan di RSUD Bangli
3. Kehamilan lewat waktu merupakan faktor risiko kematian janin dalam kandungan di RSUD Bangli
4. Pertumbuhan janin terhambat merupakan faktor risiko kematian janin dalam kandungan di RSUD Bangli
5. Kelainan bawaan bukan faktor risiko kematian janin dalam kandungan di RSUD Bangli
6. Solusio plasenta bukan faktor risiko kematian janin dalam kandungan di RSUD Bangli
7. Ketuban pecah dini bukan faktor risiko kematian janin dalam kandungan di RSUD Bangli
8. Infeksi bukan faktor risiko kematian janin dalam kandungan di RSUD Bangli
9. Kelainan tali pusat bukan faktor risiko kematian janin dalam kandungan di RSUD Bangli

5.2. Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya, dapat dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai Faktor Risiko Kematian Janin Dalam Kandungan di Rumah Sakit Rujukan Provinsi atau Nasional, serta waktu penelitian dapat diperpanjang agar mendapatkan jumlah sampel yang lebih besar dan cakupan yang lebih luas.
2. Bagi petugas kesehatan, diharapkan petugas kesehatan mampu mengembangkan ilmu pengetahuan mengenai faktor risiko apa saja yang berperan dalam kejadian kematian janin dalam kandungan, sehingga mampu melakukan penanganan dan pencegahan yang lebih baik.
3. Bagi petugas kesehatan, diharapkan selalu memonitoring keadaan ibu selama masa kehamilan, agar tidak terjadi gangguan pada janin maupun ibu yang akan berdampak pada kejadian kematian janin dalam kandungan.

Daftar Pustaka

- Ain, N., Hariyanto, D., & Rusdan, S. (2015). Karakteristik Penderita Penyakit Jantung Bawaan Pada Anak di RSUP Dr. M. Djamil Padang Periode Januari 2010 - Mei 2012. *Jurnal Kesehatan Andalas*.
- Ardy, C. (2013) 'G3P2A0, 38 Tahun, Gravid 28 Minggu, Janin Tunggal Mati, Intrauterine, Presentasi Bokong, Letak Sungsang, Belum Inpartu dengan Intrauterine Fetal Death', *Fakultas Kedokteran Universitas Lampung Medula, Volume 1, Nomor 2, Oktober 2013*, 1(September), pp. 72–78.
- Cunningham, F. G. *et al.* (2014) *Obstetri Williams*. Edisi 23. Jakarta: Buku Kedokteran EGC, pp. 393-419. 457-482
- DerbalaYasmine, M., Grochal Frantisek, M. and JeantyPhilippe, MD, P. (2014) 'Vasa Previa', *American Journal of Obstetrics and Gynecology*, 45(6), pp. 1044–1046. doi: 10.1016/S0002-9378(43)91015-4.
- Dinas Kesehatan Provonsi Bali (2014) 'Kesehatan Provinsi Bali Tahun 2013 Dinas Kesehatan Provinsi Bali'.
- Elvira, D., & Yuliana. (2017). Karakteristik Ibu Bersalin Dengan Intra Uterine Fetal Death (IUFD) Di Rumah Sakit TK II Kartika Husada Kabupa Kubu Raya Tahun Periode 2017 . *Jurnal Kebidanan-ISSN 2252-8121*.

- Endah, N., & Susanti, S. (2018). Gambaran Faktor Risiko Partus Preterm Di RS SCM Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2016. *Jurnal Kesehatan Bidkesmas, Vol. 1, No. 9, Bulan Februari 2018*.
- Gerungan, E., Pascoal, M. and Lontaan, A. (2016) 'Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Intra Uterine Fetal Death (IUFD)', *Jurnal Ilmiah Bidan*, 4(1), pp. 9–14.
- Kementerian Kesehatan RI (2018) 'Pusat Data dan Informasi: Kelainan Bawaan', pp. 1–6.
- Kementrian Kesehatan RI. 2018. Profil Kesehatan Indonesia 2017. Jakarta: Kemenkes RI.
- Legawati, & Riyanti. (2018). Determinan Kejadian Ketuban Pecah Dini (KPD) Di Ruang Cempaka RSUD Dr. Doris Sylvanus Palangkaraya. *Jurnal Surya Medika Vol. 3, No. 2, 2018*.
- Luqyana, S. D. and Prabowo, A. Y. (2017) 'Intrauterine Fetal Death : Usia Maternal sebagai Salah Satu Faktor Risiko Intrauterine Fetal Death : Maternal Age as One of The Risk Factors', 7, pp. 25–29.
- Manuaba, I. B., Manuaba, I. C. and Manuaba, I. F. (2012) *Pengantar Kuliah Obstetri*. Jakarta. EGC, pp. 841-854.

- Mardania, N., Sawitri, E., & Nro, N. F. (2019). Gambaran Faktor Risiko Intrauterine Fetal Death (IUFD). *Jurnal Medika Karya Ilmiah Kesehatan*.
- Mahyuni, A., Pradita, A., & Jannah, R. (2015). Hubungan Umur, Paritas Dan Pendidikan Ibu Dengan Kejadian Intra Uterin Fetal Death (IUFD Di Ruang Bersalin Di RSUD Dr. H. Moch. Ansari Saleh Banjarmasin Tahun 2013. *Jurkessia Vol. V, No. 3, Juli 2015*.
- Maulinda, N. A., & Rusdyanti, T. (2016). Hubungan Usia, Paritas Ibu Bersalin Dengan Kejadian Persalinan Postterm. *Jurnal Berkala Epidemiologi Vol. 6, No. 1, 2016*.
- Mustar. (2019). Gambaran Kejadian Asfiksia Dengan Lilitan Tali Pusat Pada Bayi Baru Lahir Di UPTD Puskesmas Lamurukung Tahun 2017. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis Volume 14 Nomor 2 tahun 2019*.
- Norwitz, E. R. and Schorge, J. O. (2009) *At a Glance Obstetri & Ginekologi*. Jakarta: Erlangga Medical Series, pp. 98-116.
- Nugroho, T. (2012) *Patologi Kebidanan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Prawirohardjo, S. (2010) *Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka.
- Putra, E. S. De (2016) 'Pengaruh Indeks Koil Tali Pusat Terhadap Indeks Ponderal Bayi Baru Lahir Kehamilan Aterm', *Jurnal Kedokteran Diponegoro*, 5(4), pp.

709–719.

P.W, S., Hastuti , P., & Rusmin. (2015). Studi Deskriptif Eksploratif Kejadian IUFD. *Jurusan Kebidanan Purwokerto Poltekkes Kemenkes Semarang.*

Rahmawati, F. *et al.* (2016) ‘Skrining Diabetes Mellitus Gestasional dan Faktor Risiko’, *Jurnal Keperawatan Sriwijaya*, 3(2355), pp. 33–43.

Ristyarningsih, A., YAsin, N. M., & Kurniawati, F. (2018). Study Eksplorasi Penatalaksanaan Hipertensi Pada Wanita Hamil. *Jurnal Universitas Gajah Mada.*

Salafia, C. M. (2018) ‘Mechanical Pathophysiology of the Placenta’, *The Global Library of Women’s Medicine.*

Saridewi, W. (2016) ‘Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian IUFD di RS Cibabat Kota Cimaji Tahun 2015’, 11(3), pp. 26–34.

Semian, S., Widyastuti, Y., & Arum, D. N. (2013). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian IUFD Di Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2015. *Jurnal Info Kesehatan*, 389-399.

Sastroasmoro, S. (2014). Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Klinis . *Jakarta : Sagung Seto.*

- Sulubara, S. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Intra Uterin Fetal Death (IUFD) Pada Ibu Bersalin Di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kota Padangsidimpuan Tahun 2013. *Jurnal Ilmiah PANNMED*.
- Tobing, S. A. and Indriyani, I. (2015) 'Karakteristik Ibu yang Mengalami Intra Uterine Fetal Death di RSMP Periode 1 Januari 2011-31 Desember 2013', *Syifa' MEDIKA: Jurnal Kedokteran dan Kesehatan*, 6(1), p. 30. doi: 10.32502/sm.v6i1.1377.
- WHO (2015) 'Maternal, Newborn, Child And Stillbirths', *World Health Organization*.
- Wiknjosastro, S. (2014) *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: P.T. Bina Pustaka.